

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Dasar adalah jenjang pendidikan dasar di Indonesia yang diperuntukkan bagi siswa berusia 7 hingga 12 tahun. Ini merupakan tahap awal dari pendidikan formal di Indonesia, yang berlangsung selama 6 tahun (kelas 1 hingga kelas 6). Sekolah Dasar menyediakan pendidikan dasar dalam bidang ilmu pengetahuan, seni, olahraga, dan sosial budaya. SD Negeri Bhakti Winaya 2, sebagai bagian dari sistem pendidikan dasar di Indonesia, memainkan peran penting dalam membangun fondasi pengetahuan dan keterampilan siswa. Menurut data dari Dapodik (2023), SD Negeri Bhakti Winaya 2 adalah sebuah sekolah dasar negeri yang berlokasi di Jl. Pasir Jaya VI No. 10, Desa Pasiryu, Kecamatan Legol, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini didirikan pada tahun 1981 dan telah mendapatkan peringkat A, dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas tinggi dan menanamkan budaya kemandirian pada siswa-siswanya.

Sekolah ini berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi anak-anak dari semua lapisan masyarakat, dengan menggunakan berbagai metode pengajaran inovatif yang dirancang untuk mendorong pembelajaran aktif dan partisipasi siswa. Selain itu, sekolah ini juga berkomitmen untuk melayani masyarakat dan telah melakukan berbagai inisiatif untuk membantu mereka yang membutuhkan. Saat ini, sekolah ini memiliki 24 guru dan 5 anggota staf, serta menampung 468 siswa, terdiri dari 250 laki-laki dan 218 perempuan. Visi dari SD Negeri Bhakti Winaya 2 adalah menjadi sekolah dasar terkemuka di Bandung, yang menyediakan pendidikan berkualitas tinggi yang mempersiapkan siswanya untuk meraih kesuksesan dalam kehidupan. Misi sekolah ini adalah menyediakan lingkungan yang penuh kasih dan mendukung di mana siswa dapat belajar dan berkembang.

Saat ini, SD Negeri Bhakti Winaya 2 sedang menghadapi masalah kekurangan fasilitas, terutama dalam hal perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah memainkan peran penting sebagai pusat sumber belajar, sehingga peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas perpustakaan menjadi sangat penting. Menurut Ruben (2020), perpustakaan adalah sebuah institusi atau ruangan yang mengoleksi dan mengelola bahan pustaka seperti buku, majalah, jurnal, dan sumber informasi lainnya, yang disediakan untuk digunakan oleh masyarakat. Perpustakaan menyediakan akses ke pengetahuan dan informasi, dan sering kali berfungsi sebagai pusat kegiatan pendidikan dan budaya komunitas. Qalyub (2003) mendefinisikan perpustakaan sebagai "sebuah ruangan atau bangunan tempat penyimpanan buku-buku dan bahan pustaka lainnya yang disusun menurut suatu sistem tertentu," dan berfungsi sebagai lembaga yang menghubungkan masyarakat umum dengan sumber informasi dan kelompok pengguna perpustakaan, baik dalam format cetak maupun digital.

Rak buku perpustakaan yang ada saat ini masih memerlukan pembaruan. Salah satu inovasi yang terus berkembang adalah rak buku modular. Rak buku modular menawarkan solusi penyimpanan buku yang efisien dan efektif di perpustakaan. Menurut Muharam (2009), istilah "modular" merujuk pada fungsionalitas yang mudah dipindahkan dan mandiri dalam bentuk modul individual. Furnitur modular merupakan konsep furnitur yang terdiri dari beberapa bagian atau modul yang dapat dikombinasikan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Konsep ini muncul sebagai jawaban terhadap kebutuhan akan fleksibilitas dan efisiensi dalam pemanfaatan ruang. Misalnya, dalam konteks perumahan, konstruksi modular adalah metode konstruksi di mana bagian-bagian struktur dibuat terlebih dahulu, kemudian dikirim ke lokasi, dan dirakit menjadi bangunan yang utuh. Konsep ini sangat berguna dalam situasi di mana ruang sering kali berubah atau perlu diperbarui.

Rak buku adalah salah satu elemen penting yang mendukung kegiatan belajar siswa sekolah dasar. Rak buku memiliki peran krusial di berbagai lingkungan, mulai dari rumah, sekolah, hingga industri. Menurut Yuliani (2021) dalam bukunya "Desain Interior Sekolah Dasar," rak buku digambarkan sebagai salah satu elemen penting dalam desain interior sekolah dasar. Rak buku yang dirancang dengan baik dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan informatif. Fungsi utama dari rak buku adalah menata dan menyimpan buku dengan efisien. Di sekolah, desain rak buku yang baik dapat meningkatkan efisiensi ruang dengan memastikan buku-buku siswa disimpan dengan aman dan rapi di perpustakaan.

Namun, mendesain rak buku memiliki tantangan tersendiri. Salah satunya adalah penyesuaian terhadap karakteristik barang yang akan disimpan. Oleh karena itu, penting untuk merancang ulang tata letak rak buku berdasarkan standar buku. Selain itu, aspek ergonomi juga menjadi pertimbangan utama dalam desain rak buku. Aspek ergonomi memudahkan siswa sekolah dasar dalam menggunakan rak buku. Menurut Swasty (2010), sebelum membangun rak buku, penting untuk mengetahui ukuran ideal rak dan ukuran buku yang akan disimpan. Prinsip ini juga berlaku pada desain rak dengan fungsi lain, seperti rak sepatu, rak serbaguna, rak pakaian, dan lain-lain. Melihat kondisi ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai desain rak buku. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi desain rak buku saat ini serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka teridentifikasi beberapa permasalahan pada Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Bhakti Winaya 2 dengan kata lain:

1. Sulitnya membawa buku-buku untuk kegiatan membaca bersama untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

2. Buku-buku di perpustakaan sekolah dasar terletak di lokasi yang tidak masuk dalam kategori buku perpustakaan sekolah dasar.
3. Kapasitas rak buku di perpustakaan Sekolah Dasar tidak cukup untuk menampung seluruh koleksi.

1.3 Rumusan Masalah

Karena kesulitan dalam membawa buku-buku untuk kegiatan membaca bersama, dirancanglah rak buku modular yang dapat dibongkar pasang. Rak buku ini dapat dibawa ke dalam kelas untuk mendukung kegiatan membaca bersama di Sekolah Dasar Negeri Bhakti Winaya 2.

1.4 Pertanyaan Perancangan

Bagaimana merancang rak buku perpustakaan dengan sistem modular yang dapat dibongkar pasang dan dibawa untuk mendukung kegiatan membaca bersama?

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah merancang rak buku perpustakaan dengan sistem modular yang dapat mendukung kegiatan membaca bersama di kelas di SD Negeri Bhakti Winaya 2

1.6 Batasan Perancangan

1. Perancangan rak buku modular memiliki dimensi yang menyesuaikan dengan tinggi anak sekolah dasar.
2. Rak buku modular dirancang dengan desain dan materia yang aman untuk anak sekolah dasar.
3. Perancangan rak buku modular memiliki berat yang ringan agar mudah dibawa.

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Perancangan ini berfokus pada rak buku dengan sistem modular yang tidak hanya berfungsi untuk menyimpan dan mengorganisir buku, tetapi juga dapat dibongkar pasang dan dibawa ke kelas untuk kegiatan membaca bersama di SD Negeri Bhakti Winaya 2.

1.8 Manfaat Perancangan

Bagi Ilmu Pengetahuan

1. Mengimplementasikan metode perancangan pada pengembangan produk.
2. Berkontribusi sebagai referensi dari penerapan ilmu desain produk.

Bagi Masyarakat

1. Memiliki alternatif produk yang mendukung kebutuhan spesifik dari aktivitas yang dibutuhkan.
2. Memudahkan pengguna dalam manajemen (mengatur) buku.

Bagi Industri

1. Menjadi bahan pertimbangan menambah referensi rak buku baru bagi target pasar sekolah dasar.
2. Menjadi referensi pengembangan artikel khusus produk rak buku yang ditujukan untuk kegiatan membaca bersama.

1.9 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN UMUM

Dalam bab ini menjelaskan tentang studi literatur yang terdiri dari referensi atau acuan terkait perancangan, sumber seperti jurnal, paper, website resmi, majalah, atau surat kabar.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Metodologi penelitian ini menggunakan metode penelitian *mixed methods*, serta metode perancangan yang terdiri dari pendekatan perancangan dan teknik analisis data.

BAB IV STUDI ANALISA PERANCANGAN

Berisi tentang analisa perancangan dengan pertimbangan desain produk yang dikaji dari berbagai aspek. Mencakup aspek primer, sekunder dan tersier. Terdapat tabel parameter aspek desain dan tabel analisa aspek desain. Kemudian dituangkan dalam UCD dan T.O.R (*Term of Reference*). serta hasil validasi yang berisikan hasil dari uji coba prototipe.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi simpulan berdasarkan analisis dari bab sebelumnya, serta saran untuk penelitian dan perancangan berikutnya